

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Potensi sumber pencemar tertentu (*point sources*) sepanjang sub DAS di Sungai Winongo bagian barat tengah ditemukan kegiatan penginapan 56 unit, kegiatan pelayanan kesehatan 5 unit, kegiatan rumah makan 30 unit, kegiatan bengkel 14 unit, kegiatan laundry & cuci kendaraan 9 unit, kegiatan apotek 7 unit, kegiatan spbu 2 unit dan kegiatan industri 24 unit dengan total sumber pencemar tertentu (*point source*) sebanyak 147 unit
2. Potensi sumber pencemar tak tentu (*diffuse source*) sub DAS di Sungai Winongo disisi Barat-Tengah yaitu pada area pemukiman dan sektor peternakan
3. Perkiraan kontribusi potensi beban pencemar tertentu (*point source*) yang paling tinggi di dominasi oleh kegiatan hotel dan perkiraan kontribusi potensi beban pencemar tak tentu (*diffuse source*) yang paling tinggi adalah domestik.
4. Perkiraan kontribusi potensi beban pencemar dari sumber tak tentu (*diffuse source*) pada sub DAS Sungai Winongo barat tengah parameter BOD 20,80 ton/bulan, COD 28,61 ton/bulan dan TSS 19,76 ton/bulan. Total kontribusi beban pencemar dari sumber tertentu (*point source*) pada sub DAS Sungai Winongo barat tengah parameter BOD 2,87 ton/bulan, COD 4,53 ton/bulan dan TSS 2,50 ton/bulan.

#### **5.2 Saran**

Beberapa upaya yang harus dilakukan untuk mengendalikan kontribusi beban pencemar meliputi:

1. Beban pencemar sumber tak tentu (*diffuse source*) khususnya sektor domestik meliputi pengelolaan pemukiman yang berada di pinggiran sungai dengan cara relokasi, pembuatan IPAL komunal oleh pemerintah serta pembinaan masyarakat untuk membuat septic tank yang secara teknis

memenuhi kaidah sanitasi. Pemukiman di perkotaan yang termasuk kategori kelas menengah ke atas diwajibkan memiliki IPAL komunal sebagai salah satu persyaratan IMB (Ijin Mendirikan Bangunan)

2. Beban pencemar tak tentu (*diffuse source*) khususnya sektor peternakan melalui sistem peternakan yang berwawasan lingkungan untuk melaksanakan produksi bersih untuk pengelolaan lingkungan yang bersifat preventif dan terpadu yang perlu diterapkan terus menerus pada proses produksi dan pra produksi, sehingga mengurangi resiko manusia terhadap lingkungan
3. Beban pencemar sumber tertentu (*point source*) khususnya sektor industri adalah melakukan pengawasan hukum untuk industri menengah, sedangkan untuk industri kecil melakukan pembinaan dan pemberian bantuan.
4. Penelitian ini belum komprehensif, karena hanya melakukan estimasi potensi sumber pencemar dari segi pendekatan faktor emisi dan jenis kegiatan serupa. Maka untuk kebutuhan penelitian berikutnya dengan mengukur beban pencemar secara langsung dan memverifikasi sumber pencemar dilapangan secara objektif.
5. Penelitian ini perlu dilanjutkan untuk menghitung beban pencemaran langsung pada kegiatan perdagangan dan industri skala kecil yang belum sempat dilakukan dalam penelitian ini, sehingga jumlah beban pencemar Sungai Winongo dapat diketahui detail dan terperinci
6. Diharapkan kepada instansi terkait untuk melakukan *update* data dan membuat pelayanan data terpadu sehingga penelitian serupa tidak mengalami keterbatasan data karena sangat disayangkan apabila penelitian terbentur dengan data penunjang yang tersedia

*“Halaman ini sengaja dikosongkan”*